

HUBUNGAN FAKTOR MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Oleh:

Makmur Nurdin
UPP PGSD Bone UNM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor motivasi guru pada Sekolah Dasar di Kabupaten Sinjai, mengetahui apakah faktor motivasi berpengaruh baik secara simultan main parsial terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bone dan faktor motivasi yang berpengaruh paling kuat terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bone.

Variabel Yang dig akan dalam penelitian adalah faktor motivasi merupakan variabel bebas (X) dan Kinerja Guru merupakan variabel terikat (Y). Faktor motivasi yang diteliti adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kinerja guru yang diteliti adalah menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, melaksanakan evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan koesioner. Jumlah populasi sebanyak 457 orang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif rentang skala untuk menggambarkan faktor motivasi dan kinerja guru, analisis induktif Regresi Tinier berganda Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan uji hipotesis dengan uji F dan uji t masing-masing untuk uji simultan dan uji parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi guru dan kinerja guru memiliki rentang skala cukup baik. Variabel faktor motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dan bersifat positif nilai pengaruh sebesar 64,10 % sedang sisanya sebesar 35,90% dipengaruhi oleh faktor di luar faktor motivasi. Sedangkan secara parsial variabel faktor motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dengan nilai t variabel kebutuhan fisiologi sebesar 3.316, kebutuhan rasa aman sebesar 2.229, kebutuhan social sebesar 2.360, kebutuhan penghargaan sebesar 2.334, dan kebutuhan aktualisasi diri sebesar 2.571 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan nilai sebesar 2.001. berdasarkan besarnya pengaruh variabel faktor motivasi terhadap variabel kinerja guru, ternyata variabel faktor motivasi kebutuhan fisiologis berpengaruh paling kuat dengan nilai koefisien beta sebesar 0.301 dibanding dengan variabel faktor motivasi lainnya.

Kata kunci: Pemerolehan bahasa, strategi belajar, dan strategi kognitif

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bertanggung dengan peserta didik di kelas, untuk memberikan bimbingan

yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan; Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada